

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Data

Pada bab IV laporan penelitian ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Dalam penelitian ini mencakup data variabel pola penggunaan dana desa, infrastruktur dan kesejahteraan dengan sample sebanyak 80 kepala keluarga atau anggota keluarga di desa Sungai Tabuk kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

2. Latar Belakang Dana Desa

Pemerintah dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan wewenang yang dimiliki, UU Nomor 6 Tahun 2014 kepala pemerintahan untuk mengalokasikan Dana Desa. Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahunnya dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu pendapatan desa untuk diproitakan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan tujuan meningkatkan pelayanan publik di desa, mengetaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

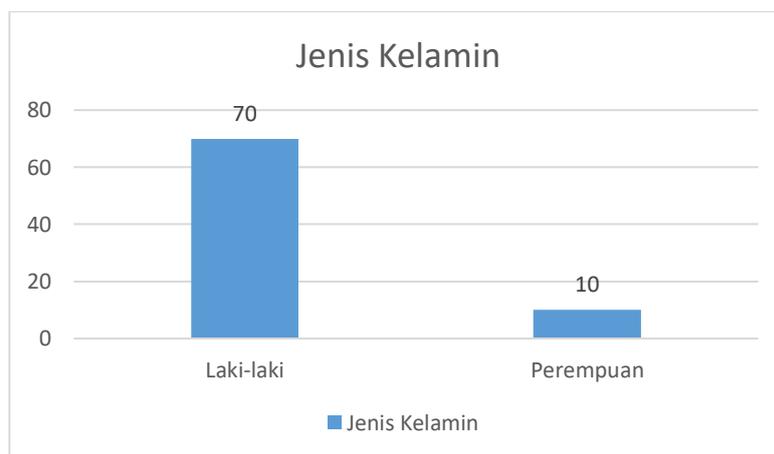
3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini beralamatkan di Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan kode pos 71661 merupakan lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Desa Sungai Tabuk sendiri adalah yang cukup kecil mempunyai 2 RT dan sekitar 381 penduduk dengan sekitar 100 kepala keluarga.

4. Karakteristik Responden

Data yang di tampilkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat desa utamanya kepala keluarga yang ada di Desa Sungai Tabuk, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan. Hasil total kuesioner yang dibagikan adalah 80 responden. Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan data yang sangat penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sample dalam penelitian ini. Karakteristik yang dimaksud adalah :

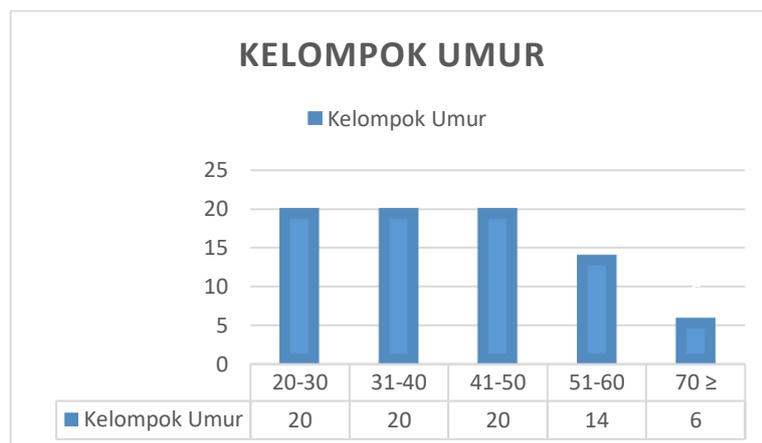
a. Jenis Kelamin Responden



Gambar 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden laki-laki sebanyak 70 orang atau 87,50% dan responden perempuan 10 orang atau 12,50%. Dari keterangan tersebut disimpulkan bahwa responden yang mengisi kuesioner ini didominasi laki-laki selaku kepala keluarga.

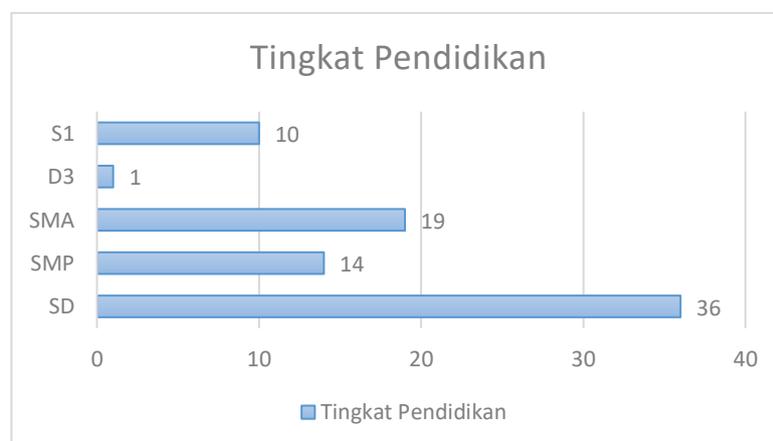
b. Umur Responden



Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden dengan kelompok umur, 20-30,31-40,41-50 dengan jumlah dengan masing masing 20 orang, atau 25,0% sisanya kelompok 51-60 dengan 14 orang atau 17,5% dan kelompok umur $70 \geq$ dengan 6 orang atau 7,5%. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan pengisian kuesioner didominasi oleh responden dengan kelompok umur 20-30, 31-40. 41-50.

c. Pendidikan Responden

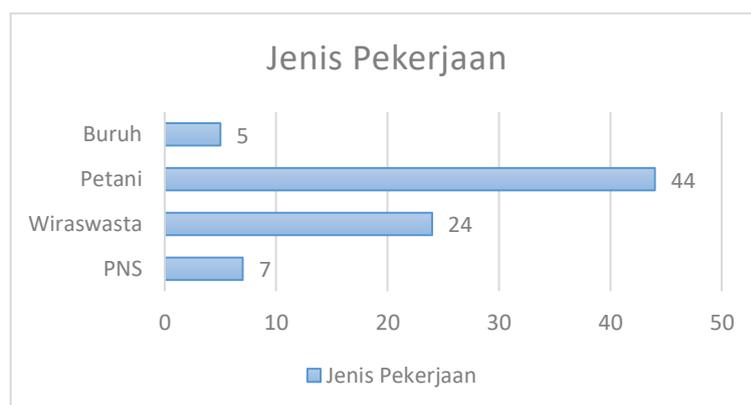


Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden

dengan tingkat pendidikan SD dengan jumlah 36 orang atau 45,0% , pendidikan SMP 14 orang atau 17,5%, SMA 19 orang atau 23,75%, D3 1 orang atau 12,5% dan S1 dengan 10 orang atau 12,5% . dari keterangan tersebut disimpulkan bahwa responden yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden yang berpendidikan SD.

d. Pekerjaan Responden



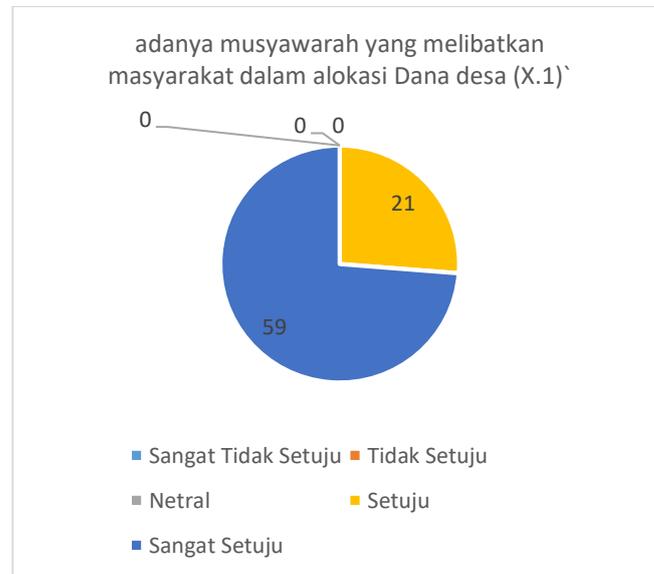
Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 7 orang atau 8,75%, wiraswasta 24 orang atau 30.0%, petani 44 orang atau 55,0% dan buruh 5 orang atau 6,25%. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan, bahwa responden yang mengisi kuesioner didominasi oleh responden dengan pekerjaan petani.

5. Uji Instrumen Penelitian

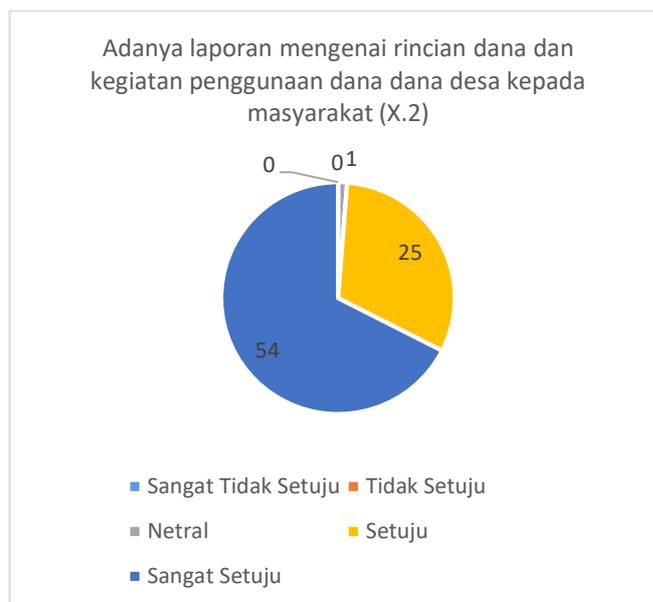
Data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada para responden, maka gambaran mengenai penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan melalui infrastruktur dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penjelasan Responden terhadap Variabel Pola Alokasi Dana Desa (X)



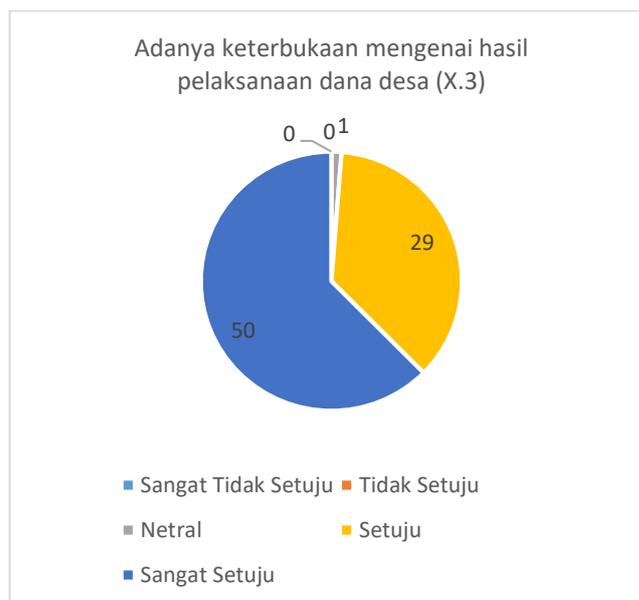
Gambar 4.5 Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat dalam alokasi dana desa (X.1)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 59 responden atau 73,75%. Hasil ini ,menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat dalam alokasi dana desa. Karena sudah menjadi hak masyarakat mengetahui besaran alokasi dana dan ikut andil dalam musyawarahnya atau yang dimaksud dengan keterbukaan.



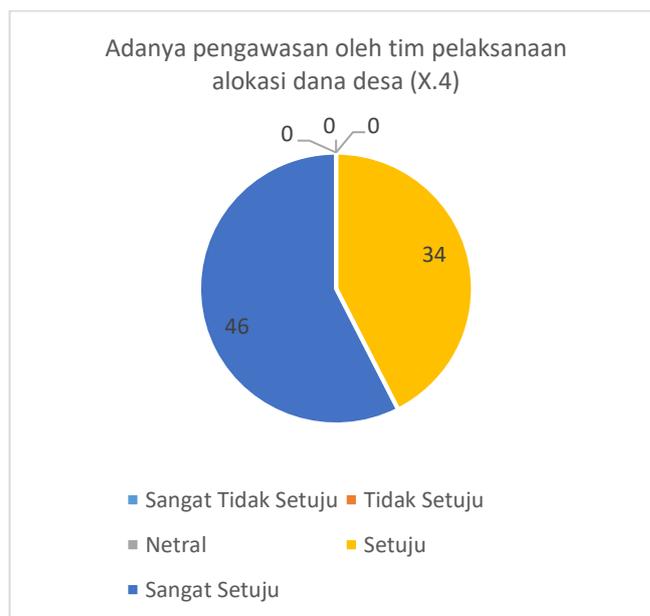
Gambar 4.6 Adanya laporan mengenai rincian dana dan kegiatan penggunaan dana desa kepada masyarakat (X.2)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibanding alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 54 responden atau 67,5%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya laporan mengenai rincian dana desa kepada masyarakat. Sangat di perlukan laporan rincian kepada masyarakat dalam penggunaan dana desa agar tidak terjadi kesalah pahaman dan masyarakat mengetahui kemana saja pengeluaran dan berapa saja pemasukan dana desa.



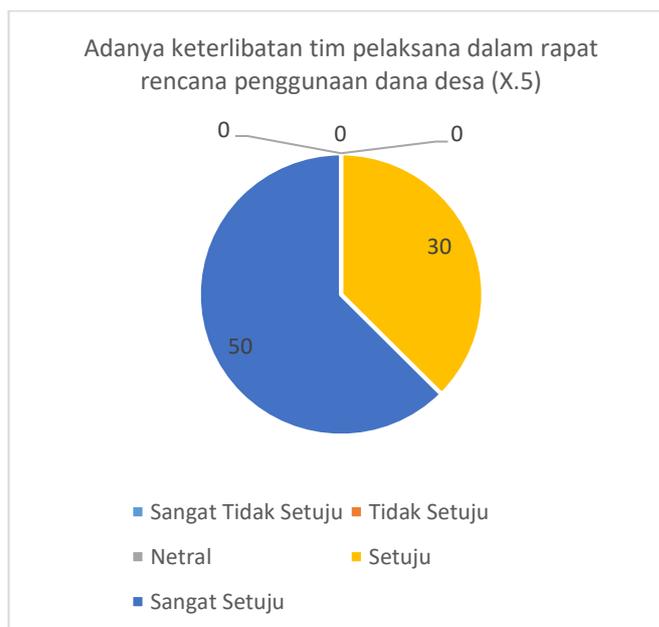
Gambar 4.7 Adanya keterbukaan mengenai hasil pelaksanaan dana desa (X.3)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 50 responden atau 62,5%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan dengan pernyataan adanya keterbukaan mengenai hasil pelaksanaan dana desa Dimana sangat penting adanya keterbukaan agar masyarakat mengetahui pemasukan dan penggunaan dana desa terhadap apa saja, apakah penggunaannya digunakan kepada hal hal yang menunjang kegiatan masyarakat dll atau malah tidak.



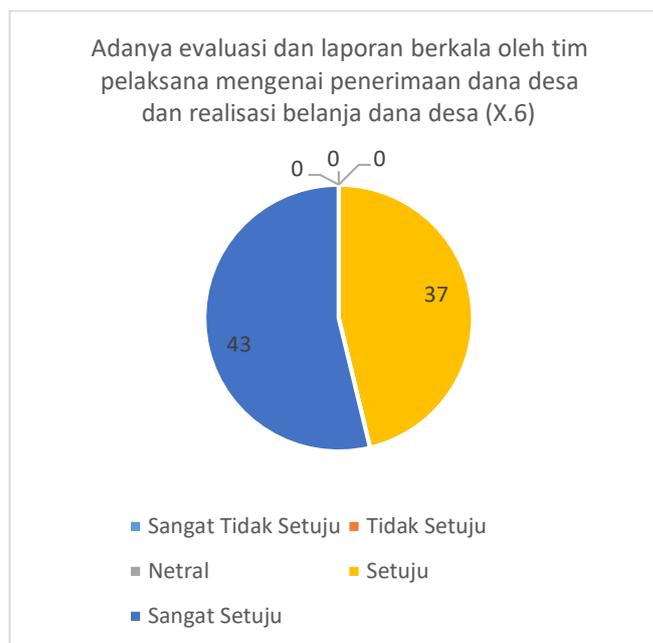
Gambar 4.8 Adanya pengawasan oleh tim pelaksanaan alokasi dana desa (X.4)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 46 responden atau 57,5%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya pengawasan oleh tim pelaksanaan alokasi dana desa. Sudah menjadi prosedur dalam pelaksanaan dana desa diawasi oleh tim dalam alokasinya, baik tim yang dibentuk oleh desa sendiri seperti (BPD) atau dari pemerintah agar dalam penyalurannya tidak terjadi penyalahgunaan dan memang tersalurkan.



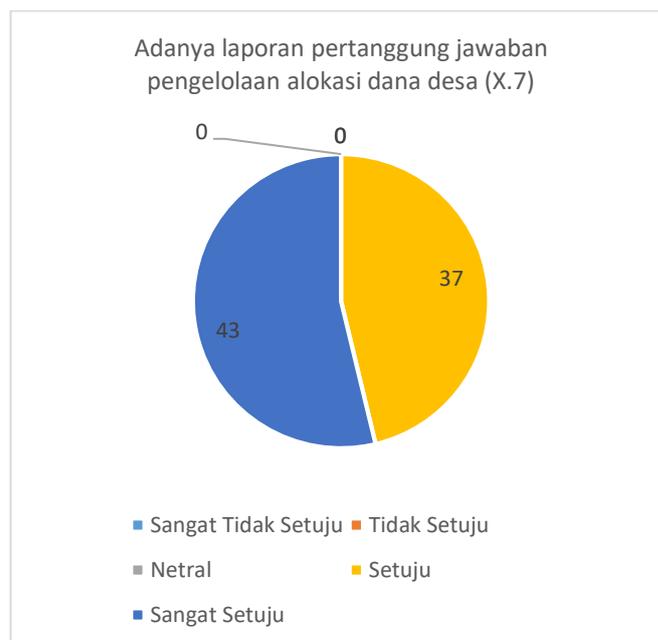
Gambar 4.9 Adanya keterlibatan tim pelaksana dalam rapat rencana penggunaan dana desa (X.5)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 50 atau 62,5%. Nilai ini menunjukan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya keterlibatan tim pelaksana dalam rapat rencana penggunaan dana desa. Disini sangat penting ikut sertanya tim pelakana dalam rapat perencanaan agar mengetahui untuk digunakan apasaja dana desa dan mendengarkan pendapat masyarakat dalam pengelolaan dana desa dan penggunaanya.



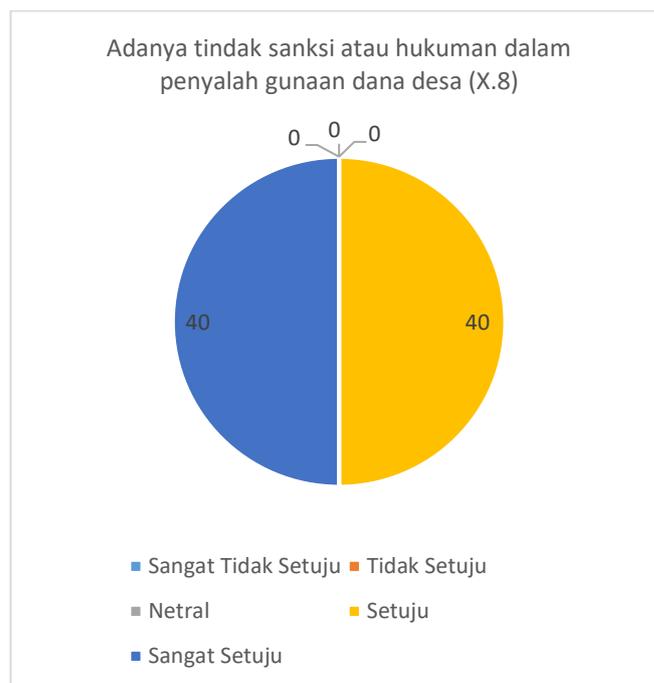
Gambar 4.10 Adanya evaluasi dan laporan berkala oleh tim pelaksana mengenai penerimaan dana desa dan realisasi belanja dana desa (X.6)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah 43 responden atau 46,25%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya evaluasi dan laporan berkala oleh tim pelaksa mengenai penerimaan dana desa dan realisasi belanja dana desa. Dalam hal ini sangat penting adanya evaluasi dalam pengelolaan dana desa agar memperbaiki jika terjadi kesalahan dan pengevaluasian penggunaanya agar penggunaanya merata.



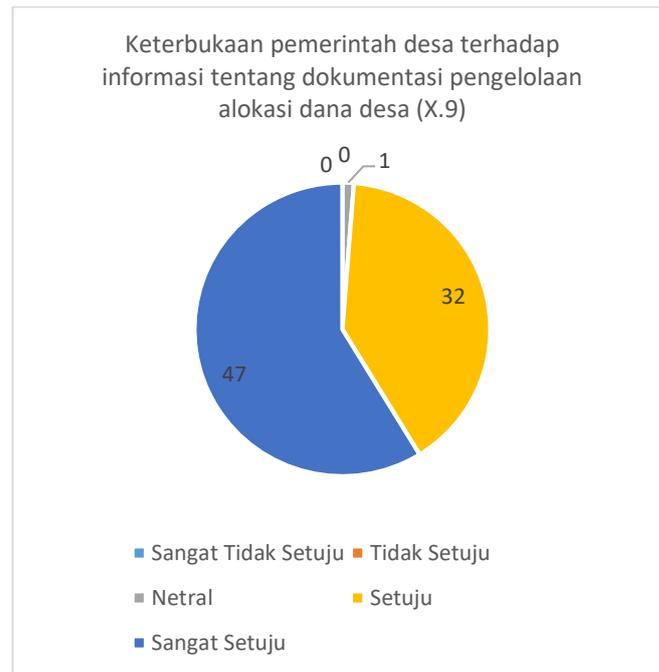
Gambar 4.11 Adanya laporan pertanggung jawaban pengelolaan alokasi dana desa (X.7)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif lainnya dengan jumlah 43 responden atau 46,25%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya laporan pertanggung jawaban pengelolaan alokasi dana desa. Sangat penting adanya laporan pertanggung jawaban dalam setiap laporan keuangan, dari pihak pemerintah akan meminta laporan tersebut untuk kedepannya apakah desa tersebut berkah atau tidak mendapatkan kembali dana desa yang akan dialokasikan.



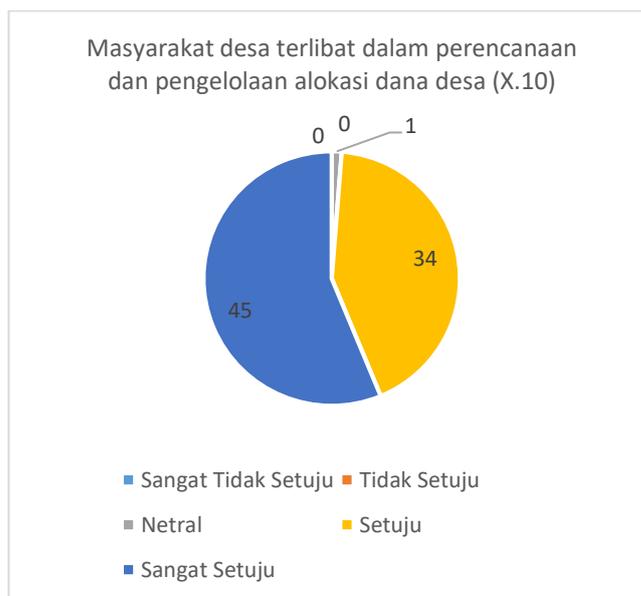
Gambar 4.12 Adanya tindak sanksi atau hukuman dalam penyalahgunaan dana desa (X.8)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju dan setuju memiliki proporsi yang sama besar dengan jumlah 40 responden atau 50,00%. Nilai ini menunjukkan jika bahwa responden sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan adanya tindakan sanksi atau hukuman dalam penyalahgunaan dana desa. Hukuman atau sanksi dalam setiap penyalahgunaan keuangan sudah memiliki aturan tersendiri dan itu memang harus dibelakukan untuk memberi kesan pembelajaran baik kepada penyalahgunaan dan bagi masyarakat lain agar tidak melakukan kesalahan yang sama.



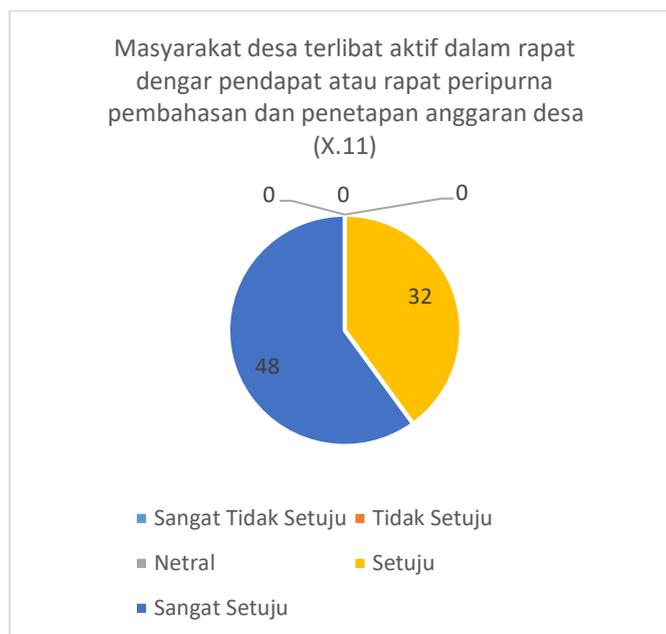
Gambar 4.13 Keterbukaan pemerintah desa terhadap informasi tentang dokumentasi pengelolaan alokasi dana desa (X.9)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 47 responden atau 58,75%. Nilai ini menjukan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan keterbukaan pemerintah desa terhadap informasi tentang dokumentasi pengelolaan alokasi dana desa. Sangat penting keterbukaan bagi masyarakat berupa informasi dokumentasi pengelolaan keuangan, agar menjadi kuat bahwa penggunaan keuangan tidak terjadi penyelewengan.



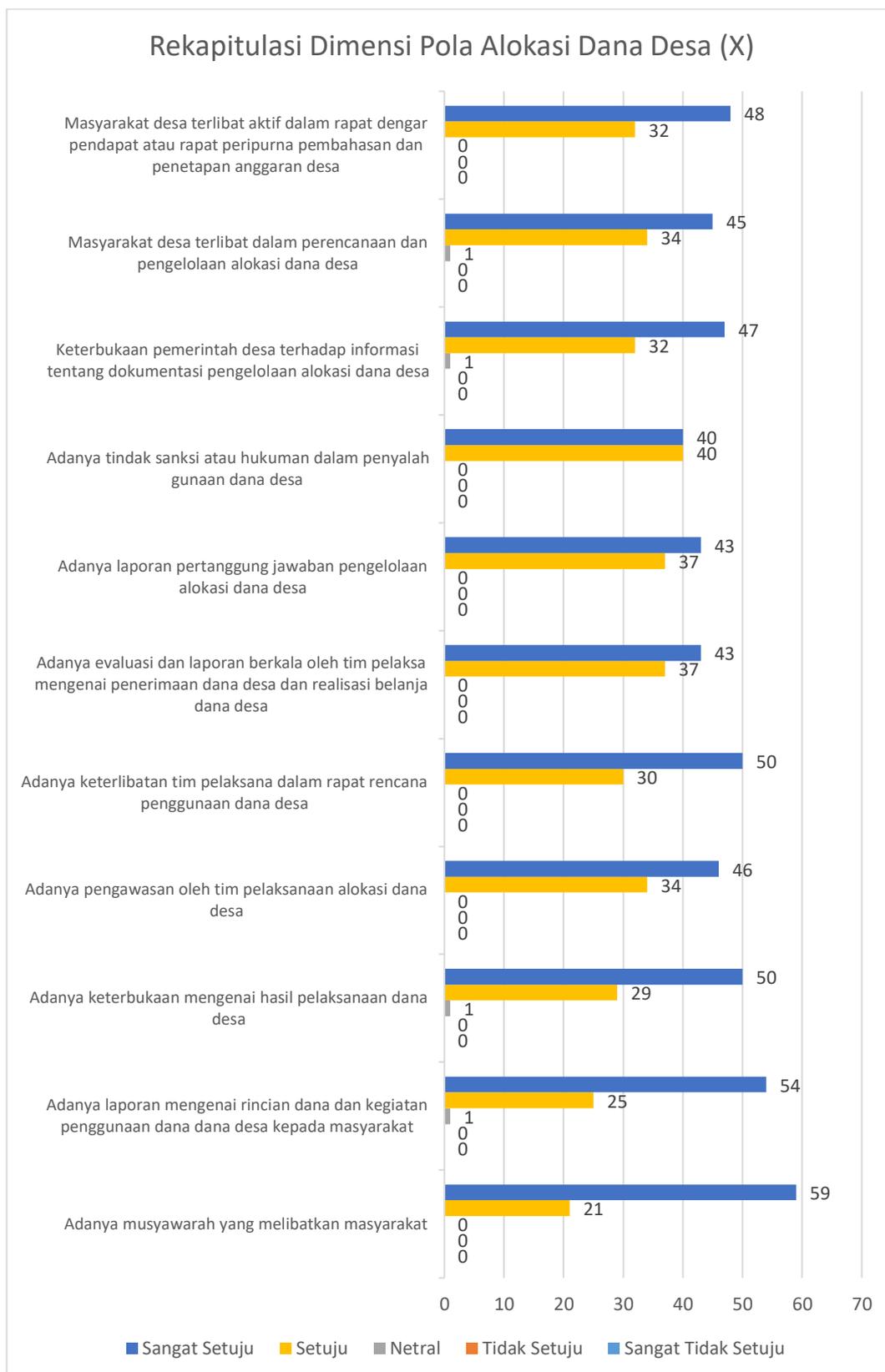
Gambar 4.14 Masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan alokasi dana desa (X.10)

Berdasarkan di atas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 45 responden atau 56,25%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan alokasi dana desa. Masyarakat berhak ikut andil dalam perencanaan untuk berbagi pendapat untuk penggunaan dana desa diperuntukan untuk apa saja dari pandangan masyarakat agar merata penyalurannya dapat dinikmati semua kalangan.



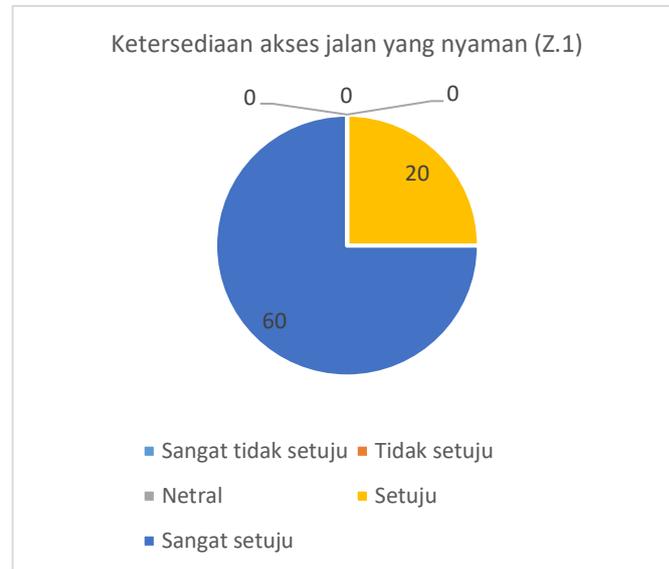
Gambar 4.15 Masyarakat desa terlibat aktif dalam rapat dengar pendapat atau rapat peripurna pembahasan dan penetapan anggaran desa (X.11)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawabanlainnya dengan jumlah 48 responden atau 60,00%. Nilai ini menunjukan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan masyarakat desa terlibat aktif dalam rapat dengar pendapat atau rapat peripurna pembahasan dan penetapan anggaran desa. Masyarakat sudah seharusnya diberikan hak ikut serta dalam perencanaan agar mengetahui kemana saja dan untuk apa saja diperuntukan dana desa dan memberikan pendapat.



Gambar 4.16 Rekapitulasi dimensi pola alokasi dana desa (X).

b. Penjelasan Responden terhadap Variabel Infrastruktur (Z)



Gambar 4.17 Ketersediaan akses jalan yang nyaman (Z.1)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibanding alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 60 responden tau 75,00%. Nilai menunjukan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan ketersediaan akses jalan yang nyaman. Salah satu penunjang dari kesejahteraan adalah jalan yang nyaman bagi masyarakat. Untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.



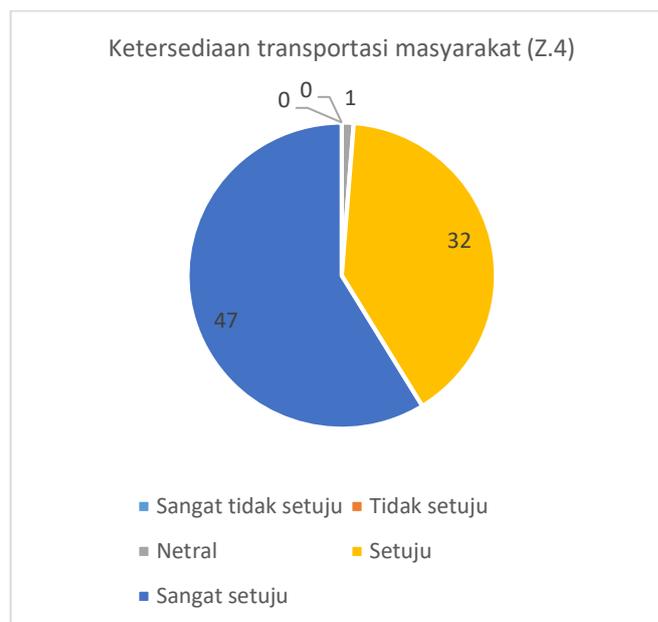
Gambar 4.18 Ketersediaan sarana dan prasarana dikantor desa (Z.2)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 50 responden atau 62,50%. Nilai ini menunjukan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan ketersediaan sarana dan prasarana dikantor desa. Tentunya jika sarana dan prasana memadai sangat membantu dan mendukung untuk kinerja para aparat desa dan juga menguntungkan bagi masyarakat.



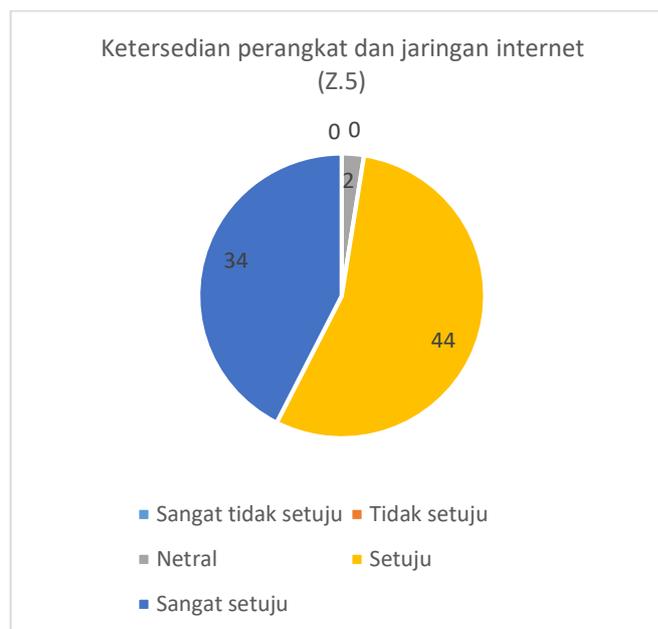
Gambar 4.19 Ketersediaan kemudahan akses kesehatan
(Z.3)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 53 responden atau 66,25%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan ketersediaan kemudahan akses kesehatan. Kemudahan akses kesehatan sangat penting bagi masyarakat, baik bagi masyarakat kurang mampu atau sebaliknya, dengan adanya akses kesehatan yang mudah tentu saja menjang kesejahteraan masyarakat.



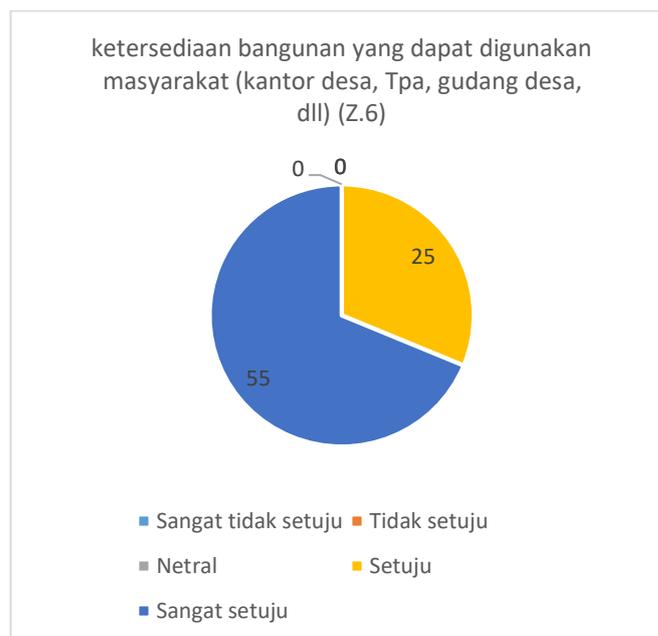
Gambar 4.20 Ketersediaan transportasi masyarakat (Z.4)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 47 responden atau 58,75%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan ketersediaan transportasi masyarakat. Sebagian masyarakat tidak memiliki biaya cukup untuk membeli kendaraan seperti motor dan mobil yang kadang diperlukan untuk keperluan tertentu. Adanya ketersediaan transportasi tentu sangat membantu masyarakat.



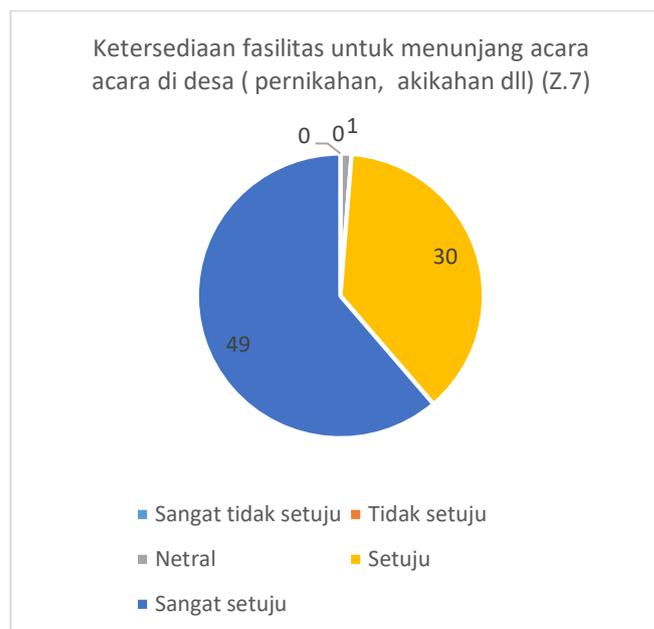
Gambar 4.21 Ketersediaan perangkat dan jaringan internet
(Z.5)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan setuju memiliki proporsi yang lebih dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 44 responden atau 55,00%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan ketersediaan perangkat dan jaringan internet. Internet dan perangkat merupakan salah satu fasilitas yang sangat berguna dan membantu aktivitas masyarakat, terutama buat anak- anak untuk menujung pendidikan (sekolah online). Dan untuk kemudahan lainnya.



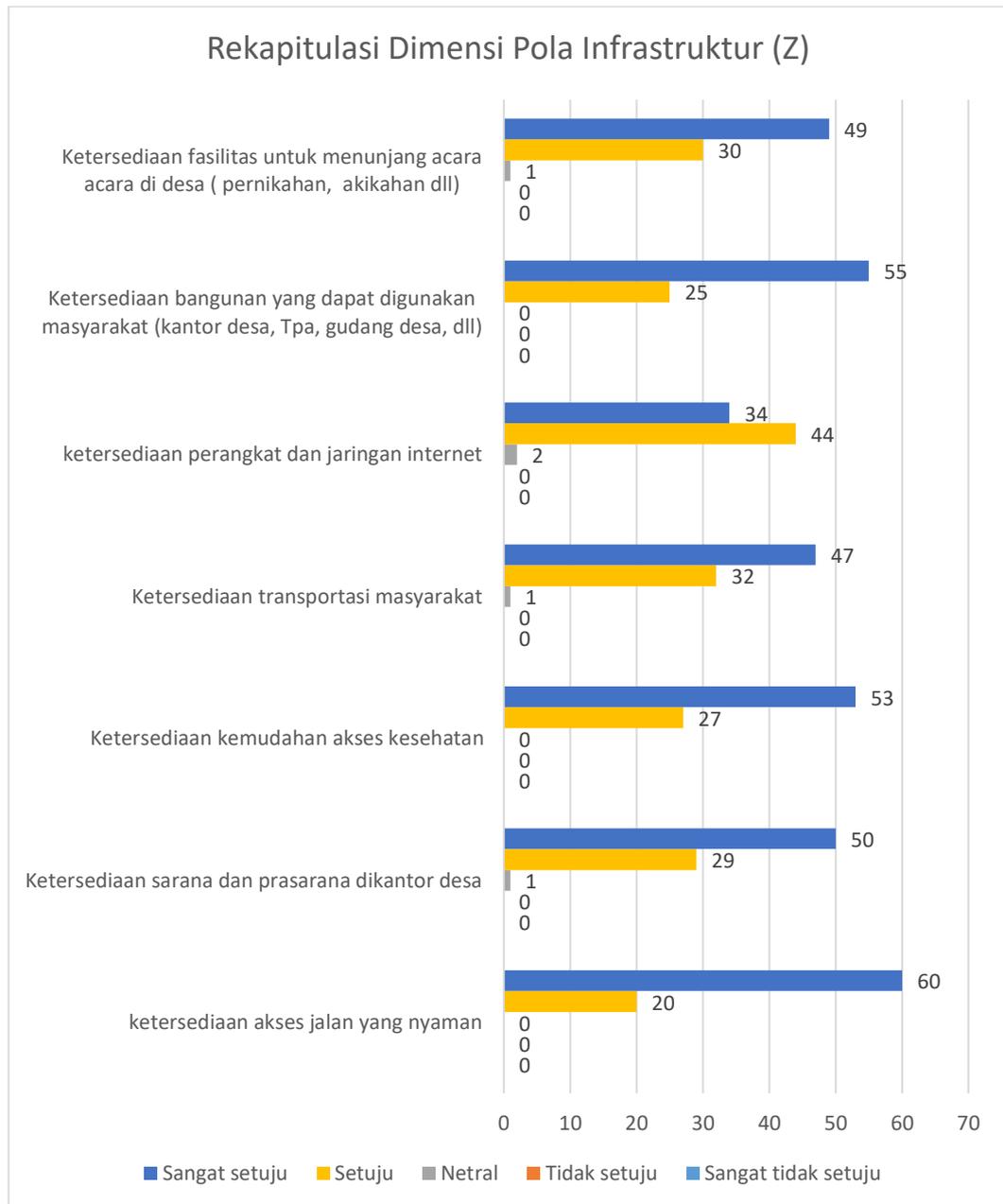
Gambar 4.22 Ketersediaan bangunan yang dapat digunakan masyarakat (kantor desa, Tpa, gudang desa, dll) (Z.6)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 55 atau 68,75%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan ketersediaan bangunan yang dapat digunakan masyarakat (kantor desa, Tpa, gudang desa, dll). Bangunan yang memadai akan membantu menunjang masyarakat dalam bekegiatan, adanya TPA untuk anak anak dalam pendidikan agama, gedung desa untuk memudahkan acara acara yang diselenggarakan.



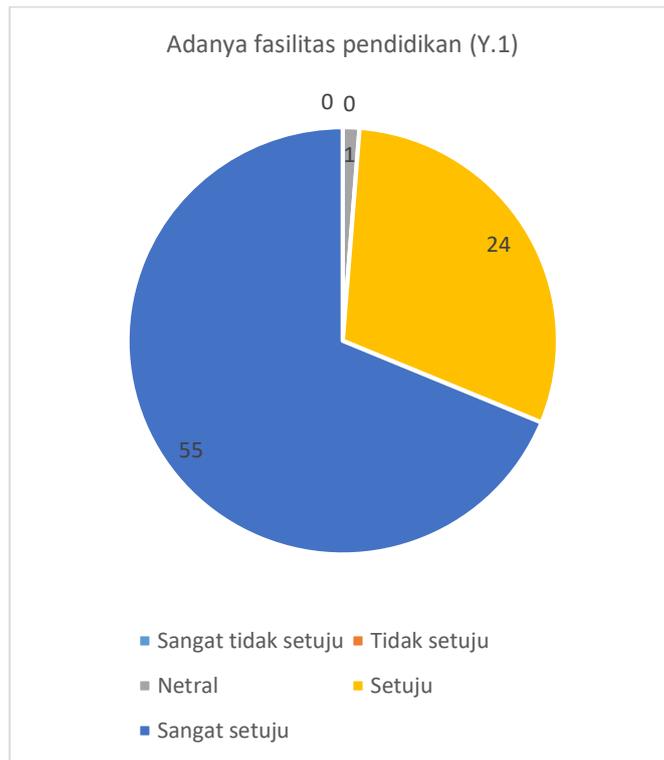
Gambar 4.23 Ketersediaan fasilitas untuk menunjang acara acara di desa (pernikahan, akikahan dll) (Z.7)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 49 responden 61,25%. Nilai ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan Ketersediaan fasilitas untuk menunjang acara acara di desa (pernikahan, akikahan dll). Kegiatan akan berjalan lancar dan mudah jika dengan ditunjang dengan perlengkapan yang lengkap untuk menunjang kelancaran acara, karena tidak semua keluarga memiliki perlengkapan yang lengkap untuk mengadakan acara-acara besar. Dengan ini penggunaan dana desa untuk perlengkapan sangatlah mendapat respon yang baik dari masyarakat.



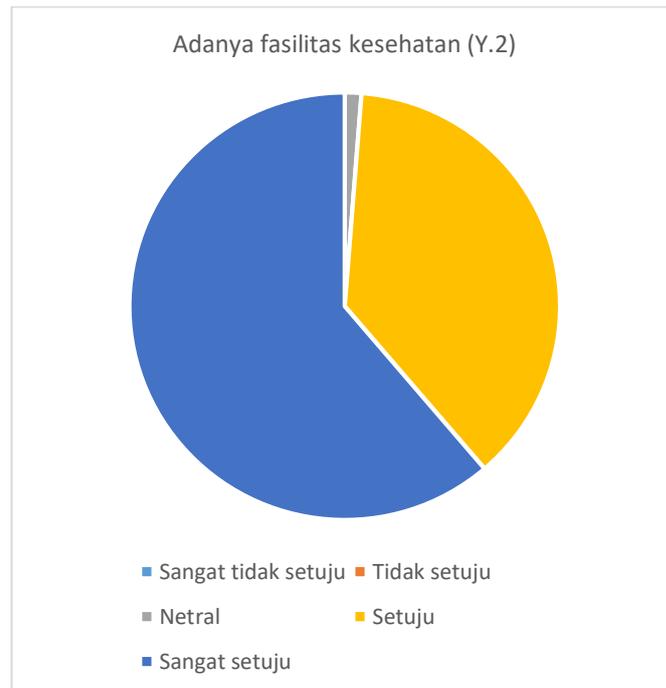
Gambar 4.24 Rekapitulasi dimensi pola infrastruktur (Z)

c. Penjelasan Responden terhadap Variabel Kesejahteraan (Y)



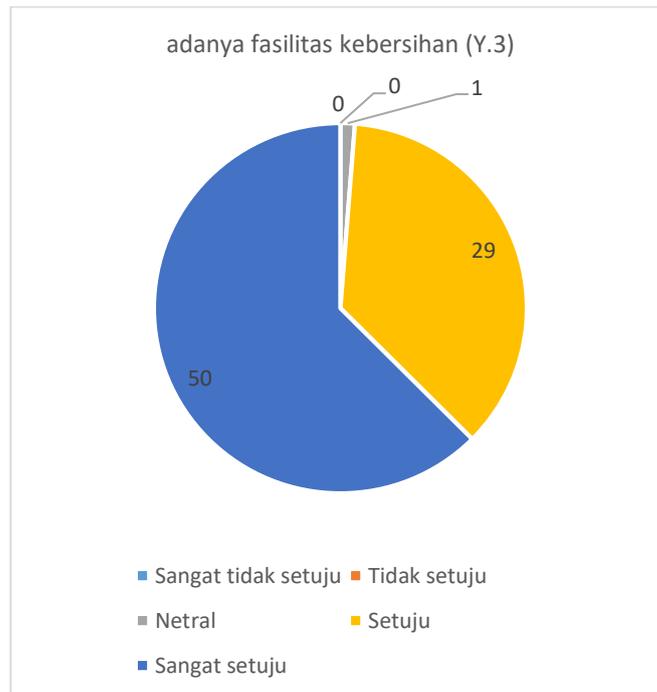
Gambar 4.25 Adanya fasilitas pendidikan (Y.1)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 55 responden atau 68,75%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya fasilitas pendidikan. Selain adanya bangunan yang memadai, fasilitas untuk pendidikan juga merupakan komponen penting untuk menunjang pendidikan.



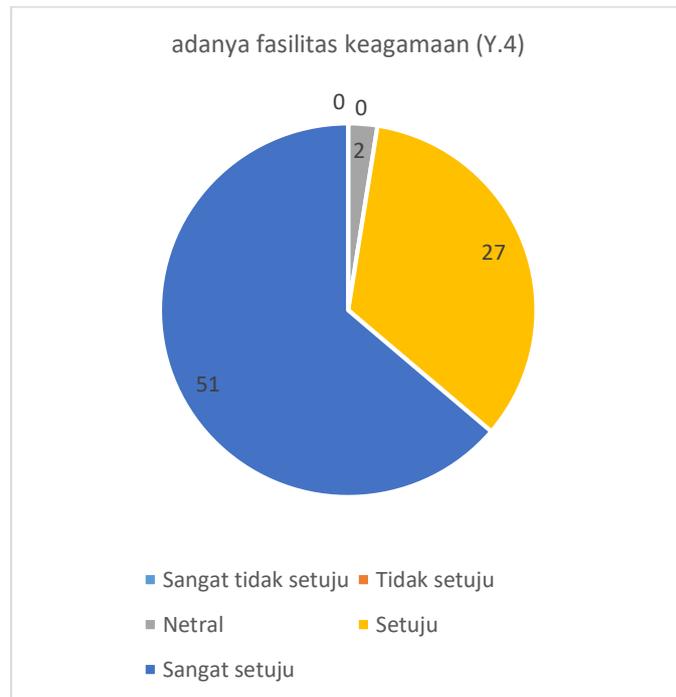
Gambar 4.26 Adanya fasilitas kesehatan (Y.2)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 49 responden atau 61,25%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya fasilitas kesehatan. Selain kemudahan akses kesehatan fasilitas untuk kesehatan juga merupakan komponen penting untuk menunjang masyarakat menjadi masyarakat yang sehat, seperti fasilitas untuk posyandu dll.



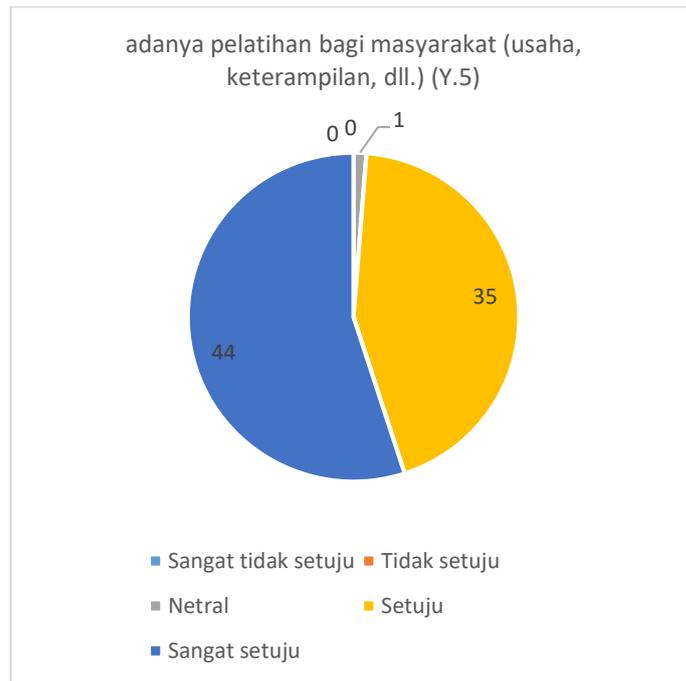
Gambar 4.27 Adanya fasilitas kebersihan (Y.3)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 50 responden atau 62,50%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya fasilitas kebersihan. Salah satu menjadikan sebuah desa itu baik adalah terjaganya kebersihan dan fasilitas yang memadai untuk menunjang kebersihan. Agar menjadikan masyarakat yang sehat dengan kebersihan yang terjaga.



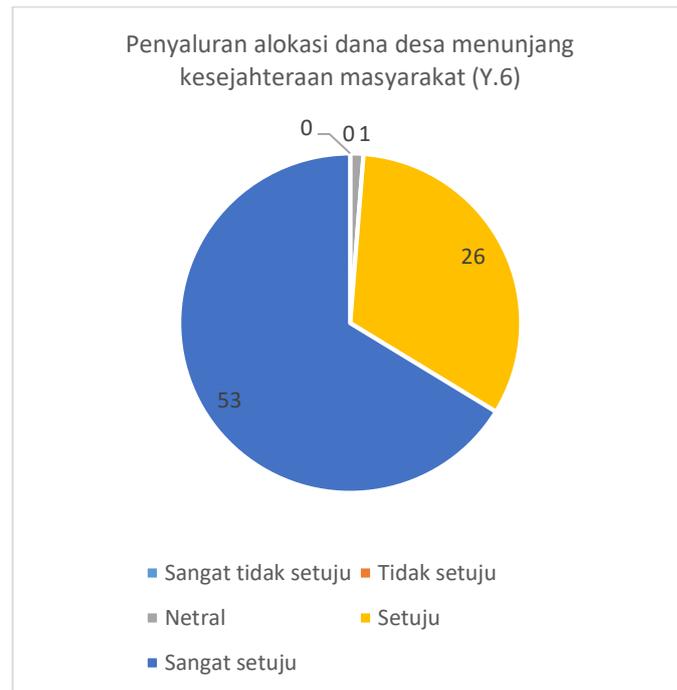
Gambar 4.28 Adanya fasilitas keagamaan (Y.4)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 51 responden atau 63,75%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya fasilitas keagamaan. Selain kesehatan, kebersihan, keagamaan adalah salah satu komponen yang penting harus di tunjang dengan fasilitas yang memadai apalagi di daerah lingkungan yang agamis.



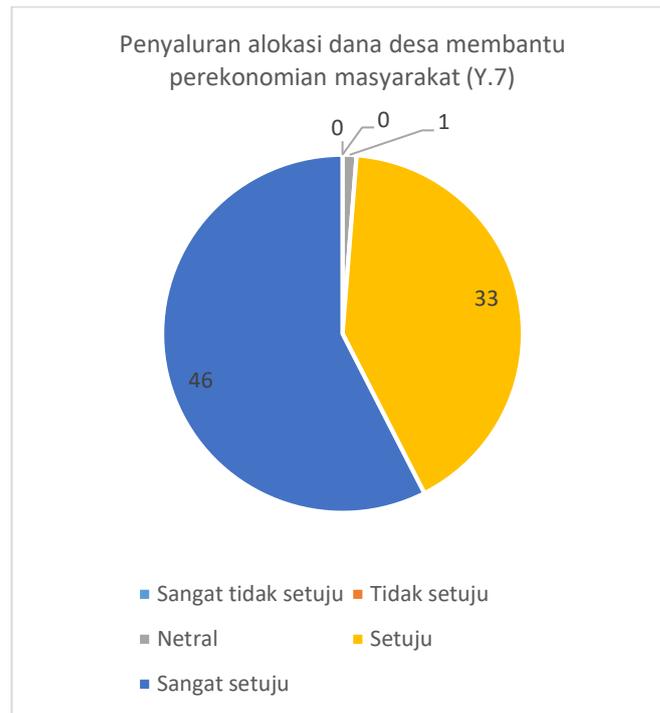
Gambar 4.29 Adanya pelatihan bagi masyarakat (usaha, keterampilan, dll.) (Y.5)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 44 responden atau 55,00%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan adanya pelatihan bagi masyarakat (usaha, keterampilan, dll). Pelatihan keterampilan tentunya sangat bagus untuk di berikan kepada masyarakat, untuk digunakan atau dimanfaatkan masyarakat untuk menjadi modal membuka usaha dll.



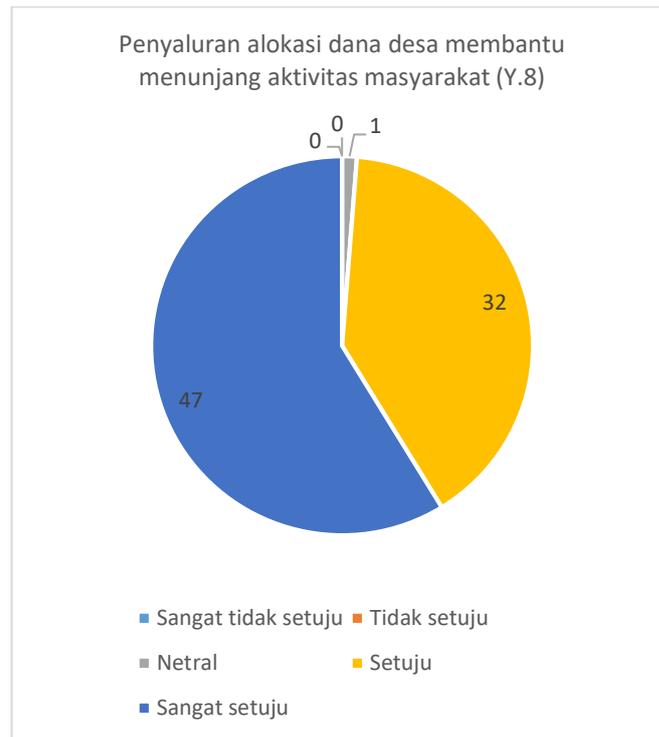
Gambar 4.30 Penyaluran alokasi dana desa menunjang kesejahteraan masyarakat (Y.6)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dari alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 53 responden atau 66,25%. Nilai ini menunjukan bahwa jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan penyaluran alokasi dana desa menunjang kesejahteraan masyarakat. Salah satu tujuan dari pemerintah dari dana desa adalah menunjang kesejahteraan masyarakat.



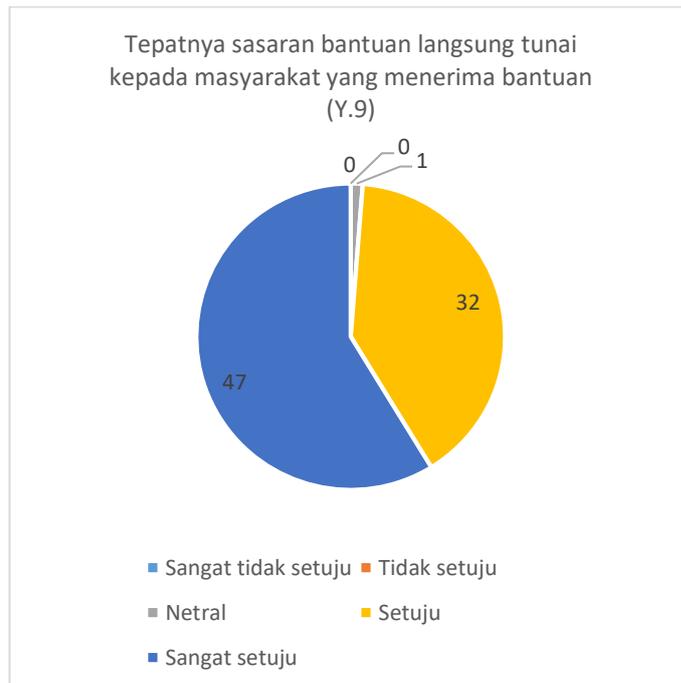
Gambar 4.31 Penyaluran alokasi dana desa membantu perekonomian masyarakat (Y.7)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 46 responden atau 57,5%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan penyaluran alokasi dana desa membantu perekonomian masyarakat. Hal ini bisa dilihat dengan diadakannya pelatihan dan ketersediaan fasilitas yang memadai tidak sedikit masyarakat terbantu dan menunjang pendapat masyarakat.



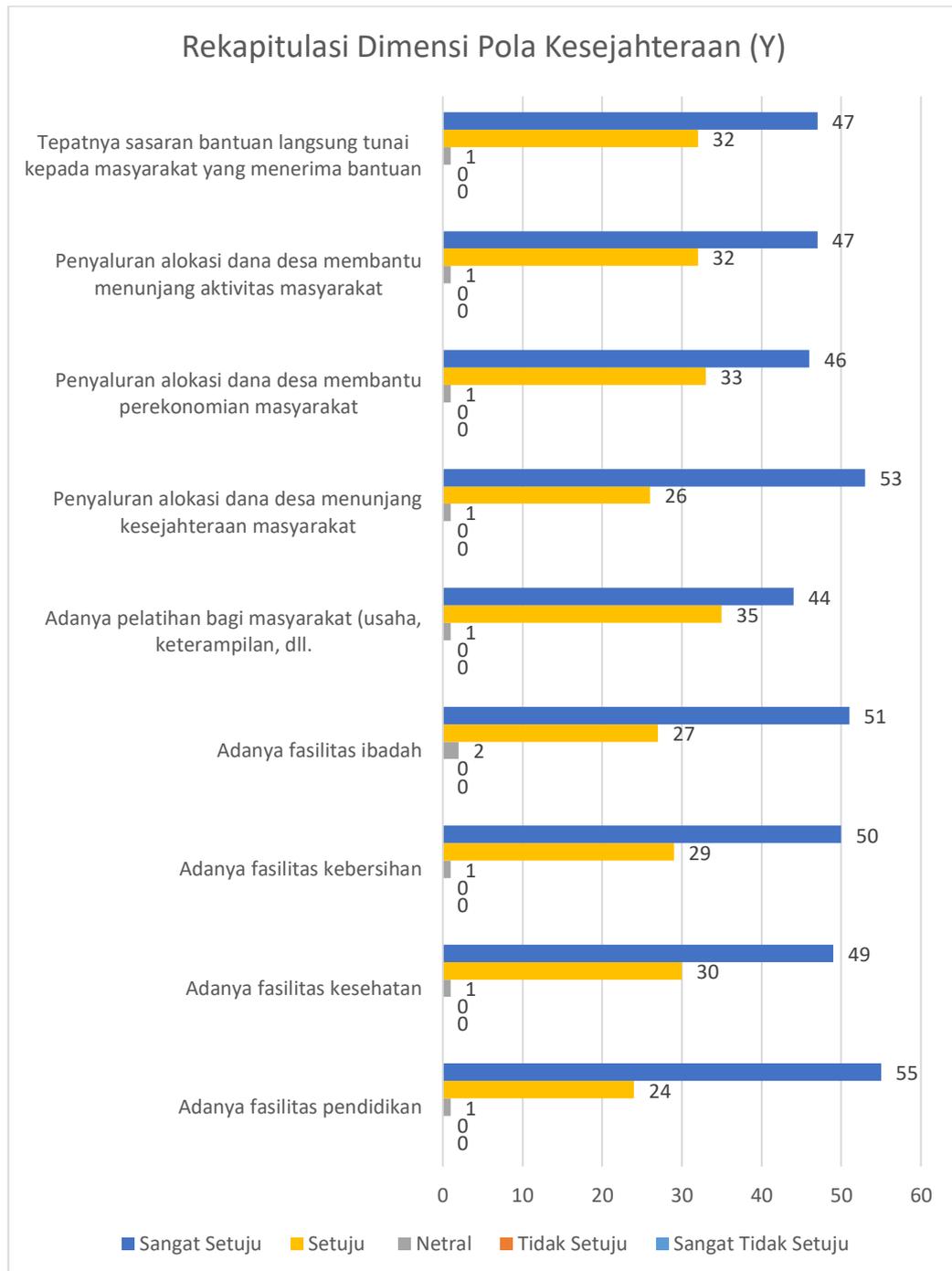
Gambar 4.32 Penyaluran alokasi dana desa membantu menunjang aktivitas masyarakat (Y.8)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tanggapan masyarakat sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar daripada alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 47 responden atau 58,75%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan penyaluran alokasi dana desa membantu menunjang aktivitas masyarakat. Dengan pemanfaatan dana desa untuk pembangunan, ketersediaan fasilitas, tentunya masyarakat dalam beraktivitas sangat terbantu memudahkan masyarakat, seperti pembuatan jalan.



Gambar 4.33 Tepatnya sasaran bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang menerima bantuan (Y.9)

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa tanggapan sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif jawaban lainnya dengan jumlah 47 responden atau 58,75%. Nilai ini menunjukan bahwa jika mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan tepatnya sasaran bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang menerima bantuan. Tepatnya bantuan kepada masyarakat yang benar benar membutuhkan tentunya sangat penting karena dapat membantu masyarakat yang memerlukan.



Gambar 4.34 Rekapitulasi dimensi pola kesejahteraan (Y)

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel valid. Pengujian dilakukan terhadap seluruh responden penelitian, yang selanjutnya diperoleh koefisien korelasi *Product Moment* dari hasil perhitungan, kemudian nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} tabel *product moment*. jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid. Dalam pengujian validitas ada kriteria yang harus terpenuhi agar suatu variabel dapat dikatakan valid, yakni :

- 1) Tingkat signifikansi sebesar 0,05
- 2) df (*degree of freedom*) = $80 - 2 = 78$ didapat nilai $r_{tabel} = 0,219$
- 3) jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir pernyataan dari masing-masing indikator dinyatakan valid.

Hasil analisis dari uji validitas penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil uji validitas

No	Varibael	Item	Validitas		
			Rhitung	Rtabel	ket
1	Pola Alokasi dana desa	X1	0,552	0,219	Valid
		X2	0,575	0,219	Valid
		X3	0,523	0,219	Valid
		X4	0,618	0,219	Valid
		X5	0,53	0,219	Valid
		X6	0,461	0,219	Valid
		X7	0,48	0,219	Valid
		X8	0,427	0,219	Valid
		X9	0,537	0,219	Valid
		X10	0,35	0,219	Valid
		X11	0,319	0,219	Valid
2	Pola Infrastruktur	Z1	0,543	0,219	Valid
		Z2	0,727	0,219	Valid
		Z3	0,652	0,219	Valid

		Z4	0,714	0,219	Valid
		Z5	0,645	0,219	Valid
		Z6	0,519	0,219	Valid
		Z7	0,45	0,219	Valid
3	pola kesejahteraan	Y1	0,556	0,219	Valid
		Y2	0,585	0,219	Valid
		Y3	0,703	0,219	Valid
		Y4	0,59	0,219	Valid
		Y5	0,428	0,219	Valid
		Y6	0,557	0,219	Valid
		Y7	0,497	0,219	Valid
		Y8	0,528	0,219	Valid
		Y9	0,658	0,219	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (Data diolah dengan SPSS), 2020

Dari data diatas, nilai r hitung dari semua item lebih besar dari r tabel (0,219). Ini berarti hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir itme valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Dalam penelitian uji reliabilitas menggunakan pengukuran koefisien *Alfa Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS. Untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliabel atau tidak, nilai dari *cronbach's alpha* harus lebih besar dari r –tabel untuk taraf kesalahan persen maupun 1 persen. Berikut uji realibilitas penelitian dengan bantuan SPSS 20 *for windows* pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil uji realibilitas

Varibel	Alpha cronbach	Realibility
Pola Alokasi Dana Desa (X)	0,690	Reliabel

Infrastruktur (Z)	0,742	Reliabel
Kesejahteraan (Y)	0,814	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian (data diolah dengan SPSS) lihat lampiran, 2020.

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner yang disebarakan, diperoleh hasil bahwa seluruh faktor atau butir adalah reliabel karena memiliki alpa lebih besar dari 0,600

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bukan dilukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya (sujarweni,2015). Untuk mengetahuinya dilaukan dengan memperhatikan tabel 6.2 nilai *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari hasil output SPSS 20 foe *windows* berikut :

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

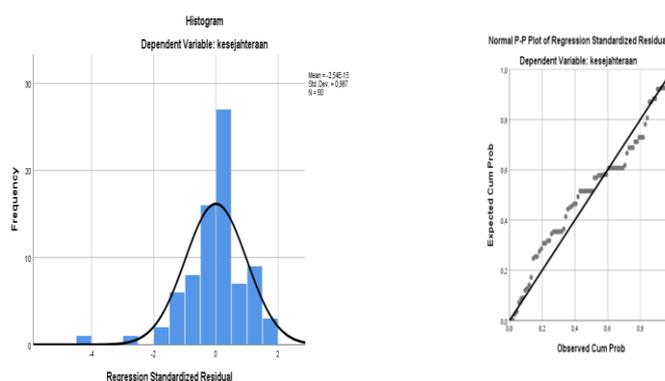
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	0,26210194
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,107
	Positive	0,093
	Negative	-0,107
Test Statistic		0,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025 ^c

Sumber : hasil penelitian (data diolah dengan SPSS) lihat lampiran, 2020

Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada tabel diatas sebesar 0,025 dapat dinyatakan bahwa data adalah berdistribusi normal, karena, memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05

Grafik uji histogram membandingkan antara kedua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data distribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan. Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik residualnya.

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal grafik histogramnya.



Gambar 4.35 Tabel Histogram dan Residual

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan metode glejser, yang dilakukan

dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residualnya.

- 1) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Berikut uji heteroskedastisitas penelitian dengan bantuan SPSS 20 *for windows* pada tabel 6.4 hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Tabel hasil uji heteroskedastisitas

Varibel	signifikan	keterangan
Penyaluran dana desa	0,104	Tidak ada gejala
Infrastruktur	0,411	Tidak ada gejala

Sumber : hasil penelitian (data diolah dengan SPSS) lihat lampiran, 2020

Variabel penelitian memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 sehingga pada penelitian ini dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui pengaruh variabel pola penggunaan , infrastruktur dan kesejahteraan, maka dilakukan pengujian yaitu uji t

Hipotesis adalah sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y)

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y)

H_{α} : Ada pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y) melalui infrastruktur (Z)

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara aloaksi dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y) melalui infrastruktur (Y)

Kriteria pengujian :

Dengan *level of significant* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = $\alpha / 2$, (n-k-1)

Ho ditolak dan $H\alpha$ diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig \leq \alpha$

Berikut hasil uji T dengan bantuan SPSS 20 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil uji T (parsial)

Faktor	T_{hitung}	T_{tabel}	keterangan
Penyaluran dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y)	7,239	1,990	Signifikan
Penyaluan dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y) melalui infrastruktur (Z)	7,091	1,990	Signifikan

Sumber : hasil penelitian (data diolah dengan SPSS) lihat lampiran,2020

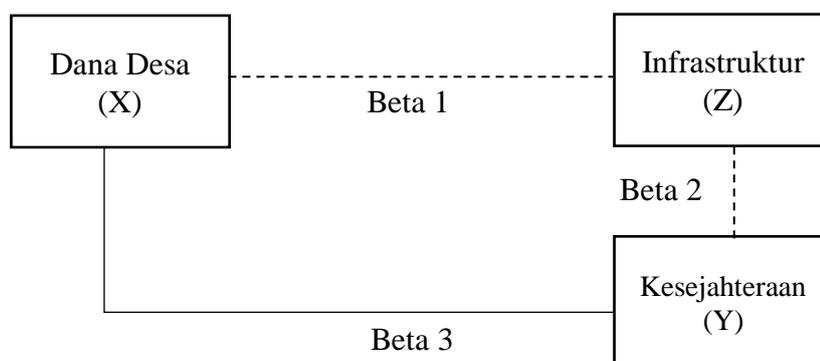
Pengujian hipotesis pola penyaluran dana desa (X) terhadap kesejahteraan secara langsung berdasarkan tabel di atas memperoleh nilai T_{hitung} variabel penyaluran dana desa $7,239 > T_{tabel}$ 1,990 maka $H\alpha$ diterima dan Ho ditolak, berarti variabel penyaluran dana desa mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan.

Pengujian hipotesisi pola penyaluran dana desa (X) secara tidak langsung melalui infrastruktur (Z) terhadap kesejahteraan (Y) berdasarkan tabel diatas memperoleh nilai T_{hitung} variabel penyaluran dana desa $7,091 > T_{tabel}$ 1,990 maka $H\alpha$ di terima dan Ho ditolak, berarti variabel

penyaluran dana desa mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan melalui infrastruktur.

b. Regresi Intervening

Suatu variabel dapat menjadi intervening jika hasil perkalian beta dari hubungan tidak langsung lebih besar dari beta hubungan langsungnya.



Gambar 4.36 Kerangka pikir

Keterangan:

Beta 1 : Hubungan Dana Desa terhadap Infrstruktur

Beta 2 : Hubungan Infrastruktur terhadap
Kesejahteraan

Beta 3 : Hubungan Dana Desa terhadap
Kesejahteraan

Hasil beta dari sub struktur 1

Tabel 4.6 Hasil uji regresi intervening

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-95,495	110,130		-,867	,389
	danadesa	23,151	23,992	,109	,965	,338

a. Dependent Variable: infrastruktur

Hasil beta dari sub struktur 2

Tabel 4.7 Hasil uji regresi intervening

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,707	,546		1,296	,199
	danadesa	,844	,119	,626	7,091	,000
	infrastruktur	,000	,001	,075	,852	,397

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Jadi infrastruktur dikatakan sebagai intervening jika :

$$\text{Beta1} \times \text{Beta 2} > \text{Beta3}$$

$$0,109 \times 0,075 > 0,626$$

Berdasarkan hasil olah SPSS diatas hasil dari pengalian Beta1 dengan Beta2 dengan hasil lebih besar dari pada Beta3, maka Infrastruktur adalah variabel intervening.

C. Hasil Penelitian

1. Penyaluran Dana Desa Berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Tabuk Kecamatan Lampihong, Balangan. Baik Secara Langsung dan Tidak Langsung Yaitu Melalui Infrastruktur.

Penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan harapan adanya penyaluran dana desa bisa meningkatkan pembangunan, pengembangan desa agar mencapai kata sejahteraan dengan pemerataan yang sama. Berdasarkan pengujian hipotesis penyaluran dana desa (X) berdasarkan tabel 4.5 (Hasil uji T parsial) diperoleh nilai T_{hitung} variabel penyaluran dana desa $7,239 > T_{tabel}$ 1,990 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel penyaluran dana desa mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan. Dan diperoleh nilai T_{hitung} variabel penyaluran dana desa $7,091 > T_{tabel}$ 1,990 maka H_0 di terima dan H_a ditolak, berarti

variabel penyaluran dana desa mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan melalui infrastruktur.

Dengan adanya penyaluran dana desa inilah para aparat desa bisa mengelola dana untuk kesejahteraan masyarakat. Adapun di desa Sungai Tabuk pengelolaan dana desa sudah dinikmati oleh masyarakat berupa jalan transportasi, pengolahan limbah, jembatan, bangunan dan fasilitas lainnya. Dan laporan keuangan dari pengeluaran ataupun pemasukan itu ditransparansikan kepada masyarakat berupa pembukuan dan berupa pengumuman (spanduk) sesuai dengan tuntutan Mulyani (2017:11-12) yaitu setiap kegiatan yang menggunakan alokasi dana, sebaiknya melalui beberapa tahapan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang jelas dan berdasar prinsip. Kemudian segala bentuk laporan yang dibuat, harus transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Maka dari itu apabila APBD Desa tidak sesuai dengan ketentuan dan tidak jelas penggunaannya maka penyaluran dana desa diberhentikan.

2. Terdapat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Tabuk Kecamatan Lampihong, Balangan.

Seperti yang telah dikatakan diatas, terdapat antara variabel penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Sungai Tabuk kecamatan Lampihong, Balangan yang dapat pula ditarik kesimpulan bahwa masyarakat dapat dikatakan sejahtera. Menurut Friedlander (1980) mengatakan bahwa kesejahteraan merupakan sistem yang terorganisasi yang dilakukan melalui pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial dengan tujuan untuk membantu individu dan kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan serta hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan seluruh kemampuannya dan untuk meningkatkan kesejahteraanya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Kesejahteraan yang didapat masyarakat desa Sungai Tabuk secara individu yaitu adanya PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) untuk ibu-ibu dan remaja; penyelenggaraan posyandu seperti makanan tambahan, kelas ibu hamil, bantuan lansia, dan insentif; penyelenggaraan PAUD, TK, TPA berupa pemberian honor, pakaian dan lain-lain; penyediaan tunjangan BPD; penyediaan operasional BPD; dan sebagainya. Dan untuk kelompok bantuan yang didapat berupa pemeliharaan jalan desa, jalan usaha tani, jembatan desa dan prasarana jalan desa (gorong-gorong/selokan/parit/drainase,dll);pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/pengerasan jalan usaha tani dan pengelolaan sampah.

Dimensi kesejahteraan yang digunakan adalah *maqashid syariah* dimensi *hifdz ad-din, hifdz aql, dan hifdz mal* .

Hifdz ad-Din yaitu (memelihara agama) memelihara agama tidak hanya lewat individu masing- masing dalam menjalankan ibadah, dengan bantuan dana dan digunakan untuk pembangunan tempat ibadah atau perbaikan tempat ibadah juga termasuk memelihara agama.

Q.S Al- Taubah : 18

إِنَّمَا يَتَعَمَّرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أَوْلَاؤُكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

Kandungan ayat diatas adalah pembangunan mesjid atau perbaikan mesjid adalah adalah salah satu penunjang dalam berkegiatan keagamaan. Serta mempermudah dalam berkegiatan keagamaan.

Hifdz akl yaitu *haq al – ta'alim* (hak mendapat pendidikan) hak mendapat pendidikan tidak hanya dari segi diberikan beasiswa, dengan cara menunjang pendidikan merkapun salah satu hak pendidikan. Karena tidak semua keluarga memiliki ekonomi yang sama, terhadang ada beberapa keluarga tidak mampu menguliahkan anaknya karena tidak mampu membeli laptop dll. Dengan adanya penyaluran dana desa, digunakan dalam fasilitas, laptop untuk masyarakat yang memerlukan terutama anak-anak sekolah untuk mengerjakan tugas sekolahnya. Jangan sampai karena tidak mampu membeli peralatan penunjang sekolah membuat mereka putus sekolah. Dengan bantuan dana bisa digunakan untuk menunjang pendidikan mereka.

Q.S Al Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kandungan ayat diatas adalah ssetiap orang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun ilmu dunia, hendaknya dalam menuntut ilmu juga mm=emberikan kemudahan bagi orang lain dalam menuntut ilmu.

Hifdz al-mal (memelihara harta) yaitu *haq al-mal*, hal ini tidak hanya diterjemahkan sebagai upaya menjaga harta dari gangguan orang lain. tetapi juga sebagai upaya memelihara harta agar digunakan sebaik-baiknya. Salah satunya untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat dari penyaluran dana desa.

Q.S Al-Furqan ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَتَّقُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Maksud dari ayat diatas adalah jangan berlebih lebih dalam penggunaannya, seperti penggunaannya digunakan secara merata, baik di segi pembangunan, pendidikan, kesehatan ,dll. Inilah aturan Al-Qur'an dalam membelanjakan atau memanfaatkan harta. Barangsiapa yang mempraktikkan aturan ini, maka dia pasti selamat dan akan bahagia. Hal ini sejalan dengan sekala proritas penelitian yang mana penyaluran dana desa untuk menunjang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat agar tercipta kesejahteraan.